

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah melakukan analisis data penelitian, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam sebuah pembahasan yang menggambarkan pengaruh kreativitas mengajar guru fiqih terhadap hasil belajar siswa kelas X MA Al-Muslihuun Tlogo Blitar. Berikut pembahasan hasil penelitian yang di dapat oleh peneliti:

A. Pengaruh Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X MA Al-Muslihuun Tlogo Blitar

Dari analisis data menggunakan *SPSS 18.0 Statistics For Windows* menunjukkan ada pengaruh yang signifikan metode diskusi terhadap hasil belajar siswa kelas X MA Al-Muslihuun Tlogo Blitar seperti tabel 4.10 output hasil uji regresi liner sederhana. Hasil output di buktikan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,647 > 1,671$ dan $sig < 0,05$ yaitu $0,001 < 0,05$ (dengan taraf 5%).

Hasil penelitian ini di dukung pula penelitian Junira Hilumalo yang berjudul pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Gorontalo bahwa metode diskusi berpengaruh terhadap hasil belajar dengan taraf signifikansi $f_{hitung} > f_{tabel}$

Hasil pengujian hipotesis pada persamaan regresi yaitu $Y = 35,82 + 0,44 X$ yang berarti setiap terjadi perubahan sebesar satu unit variabel X (penggunaan metode diskusi), maka akan di ikuti oleh perubahan rata-rata variabel Y (hasil belajar siswa) sebesar 0,44. Hal ini menunjukkan bahwa

sebesar 44% variasi yang terjadi pada hasil belajar siswa di pengaruhi oleh penggunaan metode diskusi sedangkan yang lainnya di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak di desain oleh peneliti dalam penelitian ini.¹

Menurut Abdul Majid, Metode diskusi merupakan salah satu cara mendidik yang berupaya memecahkan masalah yang di hadapi, baik dua orang atau lebih yang masing-masing mengajukan argumentasinya untuk memperkuat pendapatnya. Untuk mendapatkan hal yang di sepakati, tentunya masing-masing menghilangkan perasaan subjektivitas dan emosionalitas yang akan mengurangi bobot pikir dan pertimbangan akal yang semestinya.²

Jadi, kesimpulannya bahwa metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran dimana siswa di hadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk di bahas dan di pecahkan bersama.

Kesimpulan dari penjelasan di atas bahwa hipotesis pertama di terima sehingga terdapat pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar. Hal ini menyatakan bahwa metode diskusi menjadi salah satu faktor penentu yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

¹ Junira Hilumalo, *Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Gorontalo*, Skripsi, Universitas Neger Gorontalo, 2013

² Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran. . .*, hal. 137-138

B. Pengaruh Media Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X MA Al-Muslihuun Tlogo Blitar

Dari analisis data menggunakan *SPSS 18.0 Statistics For Windows* menunjukkan ada pengaruh yang signifikan metode diskusi terhadap hasil belajar siswa kelas X MA Al-Muslihuun Tlogo Blitar seperti tabel 4.10 output hasil uji regresi liner sederhana. Hasil output di buktikan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,128 > 1,671$ dan $sig < 0,05$ yaitu $0,003 < 0,05$ (dengan taraf 5%).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, selanjutnya di lakukan uji t untuk mengetahui perbedaan pada kelas yang menggunakan media visual dengan kelas yang tidak menggunakan media visual di peroleh $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar matematika dengan yang menggunakan media visual dengan yang tidak menggunakan media visual . dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh media visual terhadap hasil belajar matematika peserta didik Mts 3 Sawah Lama Bandar Lampung.³

Menurut Rusman, *Visual learner* adalah gaya belajar dimana gagasan, konsep, data dan informasi lainnya di kemas dalam bentuk gambar dan teknik. Siswa yang memiliki tipe belajar visual memiliki *interest* yang tinggi ketika di perlihatkan gambar, grafik, grafis organisatoris, seperti jaring, peta konsep dan ide peta, plot dan ilustrasi visual lainnya. Beberapa teknik yang di gunakan dalam belajar visual untuk meningkatkan keterampilan

³Widia Ningsih, *Pengaruh Penggunaan Media Visual terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Mts Sawah Lama Bandar Lampung*, Skripsi, Universitas Bandar Lampung, 2018

berpikir dan belajar, lebih mengedepankan peran penting mata sebagai penglihatan (visual).⁴

Jadi, kesimpulannya bahwa media visual adalah semua alat peraga yang di gunakan dalam proses belajar yang bisa di nikmati lewat panca indera mata, memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Selain itu berdasarkan hasil penelitian kreativitas menggunakan media visual untuk meningkatkan hasil belajar merupakan kreativitas dengan hasil belajar yang tinggi.

Kesimpulan dari penjelasan di atas bahwa hipotesis kedua di terima sehingga terdapat pengaruh media visual terhadap hasil belajar. Hal ini menyatakan bahwa media visual menjadi salah satu faktor penentu yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

C. Pengaruh Model CTL terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X MA Al-Muslihuun Tlogo Blitar

Dari analisis data menggunakan *SPSS 18.0 Statistics For Windows* menunjukkan ada pengaruh yang signifikan metode diskusi terhadap hasil belajar siswa kelas X MA Al-Muslihuun Tlogo Blitar seperti tabel 4.10 output hasil uji regresi liner sederhana. Hasil output di buktikan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,882 > 1,671$ dan $sig < 0,05$ yaitu $0,001 < 0,05$ (dengan taraf 5%).

⁴Rusman, *Pembelajaran Tematik . . .*, hal. 42

Berdasarkan hasil yang di peroleh dapat di tunjukkan bahwa thitung = 2,139 > $t_{tabel} = 2,00$. Hal ini dapat di simpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a di terima dengan kata lain ada perbedaan hasil belajar yang di miliki siswa antara siswa yang di ajar dengan model pembelajaran CTL dan metode pembelajaran langsung pada kelas X IPA MAN 1 Makassar.⁵

Menurut Zainal Aqib, Pembelajaran kontekstual atau *contextual teaching and learning* (CTL) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengkaitkan antara materi yang di ajarkannya dengan situasi dunia nyata. Model ini mendorong siswa membuat hubungan antara materi yang di pelajari dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.⁶

Jadi, kesimpulannya bahwa Model CTL adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk menemukan materi yang di pelajarnya dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata, sehingga siswa di dorong untuk dapat menerapkannya dlam kehidupan mereka.

Kesimpulan dari penjelasan di atas bahwa hipotesis ketiga di terima sehingga terdapat pengaruh model CTL terhadap hasil belajar. Hal ini menyatakan bahwa model CTL menjadi salah satu faktor penentu yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

⁵Kasmawati, *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPA MAN 1 Makassar*, Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2017

⁶Zainal Aqib, *Model-Model. . .*, hal. 4-5